

Implementasi ERP Odoo dengan Modul Akuntansi pada SMK PGRI 3 Bogor

Indah Masri¹, Amelia Oktrivina^{2*}, Shinta Budi Astuti³, Yetty Murni⁴, Salis Musta'ani⁵, Sri Ambarwati⁶, Agung Terminanto⁷, Diandra Kamila Rasyid⁸

¹²³⁴⁵⁶⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

⁷Fakultas Teknik, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

*Email korespondensi: ameliaoktrivina@univpancasila.ac.id

ABSTRACT

Vocational education in Vocational High Schools (SMK) has an important role in preparing skilled human resources, especially in facing the era of the Industrial Revolution 4.0. This Community Service (PKM) activity aims to introduce and train students of SMK PGRI 3 Bogor in implementing the Enterprise Resource Planning (ERP) ODOO system, especially in the accounting module. The methods used in this activity include lectures, discussions, practices, and evaluations. The results of the activity showed that students experienced an increase in understanding of the concept of ERP and its application in accounting. The evaluation questionnaire showed that 83% of respondents agreed that the material presented was in accordance with their needs. It is hoped that this activity can continue and provide further benefits in information technology training in other schools. Through a better understanding of ERP, students are expected to be able to develop relevant skills and compete in an increasingly digital world of work.

Keywords: ERP ODOO, Industrial Revolution 4.0.

ABSTRAK

Pendidikan vokasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil, terutama dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih siswa SMK PGRI 3 Bogor dalam mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) ODOO, khususnya pada modul akuntansi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi, praktik, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman tentang konsep ERP dan penerapannya dalam akuntansi. Kuesioner evaluasi menunjukkan 83% responden setuju bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mereka. Diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dan memberikan manfaat lebih lanjut dalam pelatihan teknologi informasi di sekolah-sekolah lainnya. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang ERP, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dan bersaing di dunia kerja yang semakin digital.

Kata Kunci: ERP ODOO, Revolusi Industri 4.0.

Received: 3/3/2025/ Accepted: 3/13/2025 / Online: 3/20/2025

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan dan industri. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan kompeten, khususnya dalam bidang teknologi, sehingga lulusan SMK siap bersaing di dunia kerja di era Revolusi Industri 4.0 (Triyono et al., 2020). Pendidikan vokasi harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar dapat memenuhi kebutuhan industri yang semakin digital.

Salah satu teknologi yang banyak diadopsi oleh perusahaan adalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), yang digunakan untuk mengelola berbagai proses bisnis, seperti akuntansi, manajemen inventaris, dan sumber daya manusia. Implementasi ERP telah menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengambilan keputusan (Haddara & Zach, 2011). Namun, banyak UKM mengalami kesulitan dalam mengadopsi ERP karena biaya implementasi yang tinggi dan kompleksitas sistem (Johansson & Sudzina, 2008). Oleh karena itu, ERP berbasis open-source seperti ODOO menjadi solusi yang lebih fleksibel dan terjangkau, terutama bagi institusi pendidikan yang ingin memperkenalkan teknologi ini kepada siswa.

Pentingnya literasi digital dalam dunia pendidikan juga menjadi perhatian, mengingat masih terdapat kesenjangan digital yang menghambat pemanfaatan teknologi secara optimal dalam pembelajaran (Sutrisno et al., 2024). Dengan mengenalkan ERP ODOO kepada siswa SMK, diharapkan mereka tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam bidang akuntansi dan teknologi informasi, tetapi juga mampu memahami bagaimana sistem ini diterapkan dalam dunia industri. Implementasi sistem ERP di lingkungan pendidikan telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami proses bisnis yang lebih kompleks dan memberikan pengalaman praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri (Almajali, Masa'deh, & Tarhini, 2016).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk melatih siswa SMK PGRI 3 Bogor dalam mengimplementasikan ERP ODOO dengan fokus pada modul akuntansi. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja dan menghadapi tantangan di era digital. Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan daya saing sumber daya manusia Indonesia melalui peningkatan literasi teknologi dan keterampilan digital (Triyono et al., 2020).

Masalah yang ingin dipecahkan

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMK PGRI 3 Bogor, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa dalam memahami dan menggunakan teknologi *Enterprise Resource Planning* (ERP). Salah satu permasalahan utama adalah kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar ERP akibat minimnya paparan terhadap sistem terintegrasi dalam kurikulum pembelajaran. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat pemahaman mereka terhadap manfaat serta mekanisme kerja ERP dalam dunia industri.

Selain itu, keterbatasan akses terhadap perangkat lunak ERP menjadi kendala signifikan. Sebagian besar ERP komersial, seperti SAP dan Oracle, membutuhkan biaya lisensi yang tinggi serta infrastruktur pendukung yang kompleks, sehingga sulit dijangkau oleh institusi pendidikan dengan sumber daya terbatas, termasuk SMK (Haddara & Zach, 2011). Kendala lainnya adalah antarmuka

pengguna yang rumit serta banyaknya fitur yang tersedia dalam sistem ERP tertentu, yang justru membingungkan siswa dan menghambat proses pembelajaran mereka.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, ERP Odoo menjadi solusi yang lebih sesuai bagi siswa SMK karena beberapa keunggulannya. Pertama, Odoo bersifat open-source dan gratis, yang memungkinkan siswa serta institusi pendidikan untuk mengunduh, menginstal, dan memodifikasi perangkat lunak ini tanpa biaya lisensi. Hal ini menjadi keuntungan besar bagi SMK yang memiliki keterbatasan anggaran dalam mengadopsi teknologi digital. Selain itu, komunitas pengembang Odoo yang luas juga menyediakan berbagai sumber daya pembelajaran secara gratis, yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan tenaga pengajar.

Kedua, Odoo memiliki desain yang modular dan fleksibel, sehingga pengguna dapat memilih serta mengaktifkan hanya modul yang dibutuhkan. Dalam kegiatan PkM ini, fokus utama diberikan pada modul akuntansi, yang memungkinkan siswa untuk memahami konsep ERP secara bertahap tanpa harus terbebani oleh fitur-fitur yang tidak relevan dengan bidang keahlian mereka.

Keunggulan lain dari Odoo adalah antarmukanya yang *user-friendly*. Dibandingkan dengan ERP lain yang sering kali memiliki tampilan kompleks, Odoo dirancang dengan antarmuka yang intuitif, sehingga lebih mudah dipahami oleh pemula. Dengan desain yang lebih sederhana, siswa dapat lebih cepat beradaptasi dan memahami alur kerja sistem tanpa mengalami kebingungan yang berlebihan.

Selanjutnya, Odoo juga menawarkan kemampuan kustomisasi yang tinggi. Pengguna dapat menyesuaikan sistem sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka, memungkinkan siswa untuk bereksperimen dalam menambahkan fitur atau mengubah alur proses bisnis. Hal ini tidak hanya membantu mereka memahami cara kerja ERP secara lebih mendalam, tetapi juga memberikan pengalaman praktis dalam mengembangkan dan menyesuaikan sistem sesuai dengan kebutuhan industri.

Selain fitur teknisnya, keunggulan Odoo juga terletak pada dukungan komunitas dan dokumentasi yang lengkap. Dengan adanya komunitas pengembang dan pengguna yang aktif, siswa serta guru dapat dengan mudah mencari solusi jika menghadapi kendala teknis atau memerlukan panduan tambahan dalam penggunaan sistem ini. Dokumentasi yang tersedia secara daring juga memberikan aksesibilitas terhadap berbagai informasi dan tutorial yang mendukung pembelajaran mandiri.

Dengan berbagai kelebihan tersebut, ERP Odoo menjadi pilihan tepat untuk memperkenalkan teknologi ERP kepada siswa SMK. Implementasi Odoo tidak hanya mengatasi kendala teknis dan finansial yang dihadapi dalam penggunaan ERP, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang selaras dengan kebutuhan industri. Melalui kegiatan PkM ini, diharapkan siswa SMK PGRI 3 Bogor dapat menguasai penggunaan Odoo sebagai alat bantu dalam bidang akuntansi digital, sehingga meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja yang semakin terdigitalisasi.

Solusi dan Target

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep ERP serta memberikan pemahaman tentang bagaimana sistem ini dapat membantu dalam pengelolaan bisnis, khususnya dalam bidang akuntansi. Melalui pelatihan ini, siswa akan mendapatkan wawasan tentang bagaimana perusahaan menggunakan teknologi untuk mencatat transaksi, mengelola laporan keuangan, dan melakukan analisis finansial secara lebih efisien.

Pendampingan praktis dalam penggunaan ODOO akan diberikan kepada siswa. Dengan adanya sesi praktik, siswa dapat langsung belajar mengoperasikan sistem ERP, melakukan pencatatan keuangan, serta memahami cara kerja laporan akuntansi secara digital. Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola data keuangan menggunakan perangkat lunak yang umum digunakan di dunia industri.

Melalui program ini, beberapa target utama ingin dicapai. Pertama, peningkatan literasi teknologi bagi siswa SMK agar mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ERP dan penerapannya dalam bisnis. Kedua, siswa diharapkan mampu menguasai keterampilan praktis dalam penggunaan ODOO, termasuk pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan analisis data akuntansi. Ketiga, program ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing lulusan SMK sehingga mereka lebih siap menghadapi persaingan di dunia kerja. Terakhir, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung transformasi digital dalam pendidikan vokasi dengan mendorong sekolah untuk lebih mengadopsi teknologi dalam pembelajaran dan membangun ekosistem pendidikan yang lebih berbasis teknologi.

MATERI DAN METODE

Lokasi dan waktu

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2025 di ruang Laboratorium Komputer SMK PGRI 3 Bogor. Acara berlangsung dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIB dan diikuti oleh siswa jurusan akuntansi.

Kegiatan ini terdiri dari tiga sesi utama. Sesi pertama adalah pemaparan mengenai aplikasi ERP Odoo, di mana peserta mendapatkan penjelasan tentang konsep dasar ERP, manfaatnya dalam dunia industri, serta fitur-fitur utama yang terdapat dalam modul akuntansi Odoo. Pemaparan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual sebelum siswa melakukan praktik langsung. Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan ERP Odoo dalam pengelolaan transaksi keuangan. Setelah sesi praktik, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan sesi tanya jawab.

Khalayak sasaran

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini ditujukan kepada siswa SMK PGRI 3 Bogor agar mereka memiliki keterampilan digital dan kesiapan kerja yang relevan di era Industri 4.0. Melalui kegiatan ini, siswa akan memperoleh pemahaman serta keterampilan dalam penggunaan sistem ERP Odoo, terutama pada modul akuntansi. Peningkatan literasi digital dan kompetensi teknis ini bertujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.

Metode / pendekatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan evaluasi. Tahapan kegiatan diawali dengan pertemuan dan koordinasi dengan pihak SMK PGRI 3 Bogor untuk memperoleh informasi mengenai materi komputer akuntansi yang telah diajarkan kepada siswa. Setelah pertemuan tersebut, tim PkM mengadakan rapat internal guna merancang kegiatan yang akan dilaksanakan selama PkM. Dalam rapat ini, dilakukan pembagian tugas agar setiap anggota tim memiliki peran yang jelas dalam memastikan kelancaran dan kesuksesan acara.

Tabel 1. Peran dan Tugas Tim PKM

No	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1	Dr. Indah Masri, S.E., MS.Ak, CA., CIMA	FEB	Ketua	Bertanggung jawab mengkoordinir acara PkM
2	Dr. Amelia Oktrivina DS, S.E, M.AK	FEB	Anggota	Bendahara, persiapan tempat acara dan konsumsi
3	Shinta Budi Astuti, S.E., M.S. Ak	FEB	Anggota	Pembuatan laporan
4	Dr. Yetty Murni, S.E., M.M., Ak., CA	FEB	Anggota	Kata Sambutan
5	Salis Musta'ani, S.E., S.Sos, M.Si	FEB	Anggota	Pemandu acara Quiz
6	Sri Ambarwati, S.E, M.Sm, Ak., CA	FEB	Anggota	Pemandu Acara Quiz
7	Dr. Ir. Agung Terminanto, MBA, IPM	FT	Anggota	Narasumber
8	Diandra Kamila Rasyid	FEB	Mahasiswa	MC acara
9	Rachel Marsilea Crenata	FEB	Mahasiswa	Dokumentasi

Sebagai langkah persiapan teknis, satu hari sebelum pelaksanaan PkM, Dr. Amelia Oktrivina DS, S.E, M.AK melakukan pemantauan terhadap proses instalasi perangkat lunak ERP Odoo pada komputer di Laboratorium Komputer. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh perangkat telah siap digunakan, sehingga pada hari pelaksanaan, siswa dapat langsung mencoba dan mempraktikkan penggunaan ERP Odoo tanpa hambatan teknis.

Metode evaluasi dan Indikator keberhasilan

Metode evaluasi dan indikator keberhasilan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan serta pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan serta mencatat kekurangan atau kelemahan yang muncul selama proses pelaksanaan PkM. Evaluasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu sebelum kegiatan dimulai (*pre-test*) dan setelah kegiatan selesai (*post-test*). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah pelatihan, tingkat pemahaman siswa meningkat secara signifikan. Hal ini terlihat dari respons peserta yang sangat antusias selama pelatihan, serta hasil penilaian yang menunjukkan pencapaian yang sangat baik.

REALISASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan/Realisasi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di SMK PGRI 3 Bogor, yang berlokasi di Jl. P dan K No. 24, Kedunghalang, Bogor Utara. Acara ini berlangsung pada hari Rabu, 5 Februari 2025, mulai pukul 09.00 hingga 12.00 WIB. Peserta dalam kegiatan ini adalah 31 siswa kelas XI SMK PGRI 3 Bogor. Kegiatan ini diselenggarakan di Laboratorium Komputer Akuntansi, yang sehari sebelumnya telah disiapkan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan PkM.

Pada hari pelaksanaan, acara dimulai dengan doa dan sambutan pembuka. Sebelum sesi materi dimulai, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk mengukur pemahaman awal siswa. Setelah sesi pemaparan materi dan praktik, kegiatan ditutup dengan *post-test* guna mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta. *Pre-test* dan *post-test* masing-masing terdiri dari 10 soal yang mencakup aspek akuntansi, ERP, dan Odoo, dengan setiap soal memiliki bobot nilai 1.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2025)

Gambar 1. Dr. Ir. Agung Terminanto, MBA, IPM memberikan materi

Para siswa dengan penuh perhatian menyimak pemaparan awal mengenai ERP Odoo yang disampaikan oleh tim pengabdian dari FEB dan FT Universitas Pancasila. Setelah sesi pemaparan, siswa langsung mempraktikkan pengoperasian ERP Odoo. Pemateri utama dalam kegiatan ini adalah Bapak Dr. Ir. Agung Terminanto, MBA, IPM, yang memberikan penjelasan mengenai konsep sistem informasi ERP serta mengilustrasikan penggunaannya dengan contoh perangkat ERP Odoo. Selama pelaksanaan, tidak ditemukan kendala yang berarti, karena dosen dan mahasiswa telah siap membantu siswa dalam menjawab pertanyaan serta membimbing mereka selama sesi praktik ERP Odoo.

Setelah sesi penjelasan dan praktik dilakukan, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep ERP, khususnya penggunaan Odoo. Peningkatan ini terlihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan PkM. Nilai *pre-test* berkisar antara 7 hingga 9, sedangkan hasil *post-test* mengalami peningkatan dengan rentang nilai antara 8 hingga 10.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2025)

Gambar 2. Siswa mempraktikkan ERP Odoo.

Pada akhir kegiatan, siswa juga diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi pelaksanaan PkM. Hasil survei kepuasan peserta ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Survey Kepuasan

No	Pertanyaan	Jumlah Responden	Hasil	Keterangan
1	Kegiatan pengabdian Masyarakat menambah pengetahuan komputer akuntansi	31	75%	Setuju
2	Kegiatan pengabdian Masyarakat bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang ERP	31	70%	Setuju
3	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan saya	31	83%	Setuju
4	Pemateri menyampaikan materi dengan jelas dan komunikatif.	31	80%	Setuju
5	Penyampaian materi pengabdian dapat dimengerti atau dipahami	31	80%	Setuju
6	Anda mengharapkan kegiatan seperti ini dilakukan kembali di masa yang akan datang.	31	85%	Sangat Setuju

Sumber: Data diolah oleh Tim PKM, 2025



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2025)

Gambar 3. Siswa mengisi tes dan survei kegiatan PkM

Pembahasan dan evaluasi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di SMK PGRI 3 Bogor bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), khususnya melalui implementasi modul akuntansi dalam Odoo. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan, yaitu ceramah, diskusi, dan praktik langsung, efektif dalam membantu siswa memahami konsep ERP dan penerapannya dalam bisnis.

Salah satu aspek penting dalam pelaksanaan PkM ini adalah sesi *pre-test* dan *post-test* yang bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa mengenai ERP dan Odoo masih terbatas, dengan rentang nilai 7–9. Namun, setelah mengikuti pelatihan dan praktik langsung, hasil *post-test* meningkat dengan rentang nilai 8–10. Hal ini menunjukkan bahwa pemaparan materi dan praktik yang dilakukan mampu memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa.

Selain itu, berdasarkan survei kepuasan peserta, mayoritas siswa merasa bahwa kegiatan ini bermanfaat dalam menambah wawasan mereka mengenai komputer akuntansi dan ERP. Sebanyak 75% siswa menyatakan bahwa kegiatan ini meningkatkan pengetahuan mereka tentang komputer akuntansi, sementara 70% merasa bahwa materi yang disampaikan menambah wawasan mereka tentang ERP. Sebanyak 83% siswa juga menyatakan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka dalam mengembangkan keterampilan, dan 85% siswa menginginkan kegiatan serupa diadakan kembali di masa mendatang.

Meskipun kegiatan ini berjalan dengan lancar, terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan dalam pelaksanaan PkM ke depan. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pelatihan yang hanya berlangsung selama tiga jam. Beberapa siswa merasa bahwa waktu yang tersedia masih kurang untuk mendalami lebih jauh fitur-fitur ERP Odoo, terutama yang berkaitan dengan implementasi di dunia industri. Oleh karena itu, dalam kegiatan selanjutnya, pelatihan

dapat diperpanjang atau dilaksanakan dalam beberapa sesi agar siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

Meskipun antarmuka Odoo relatif lebih user-friendly dibandingkan ERP lainnya, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menavigasi fitur-fitur tertentu. Untuk mengatasi hal ini, pendampingan yang lebih intensif dapat dilakukan dengan menyediakan tutorial dalam bentuk modul atau video pembelajaran yang dapat diakses siswa setelah kegiatan PkM berakhir.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu memperkenalkan dan melatih siswa dalam penggunaan ERP Odoo dengan modul akuntansi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang teknologi informasi dan akuntansi. Diharapkan, kegiatan serupa dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan guna mendukung kesiapan siswa SMK dalam menghadapi tantangan industri 4.0.

Kegiatan PkM diharapkan dapat berlanjut dengan pelatihan serupa di sekolah-sekolah lain atau kelompok masyarakat yang lebih luas. Fokus utama dari PkM ini adalah pemberian keterampilan yang aplikatif kepada masyarakat, seperti pelatihan sistem Teknologi Informasi, literasi keuangan, serta keterampilan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta atau mitra yang terlibat.

SIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Implementasi ERP Odoo dengan Modul Accounting pada SMK PGRI 3 Bogor diikuti dengan antusias oleh para siswa. Melalui pelatihan ini, siswa memperoleh pengetahuan tentang model sistem informasi Odoo serta memahami bagaimana sistem ERP diterapkan dalam dunia industri. Semakin banyak siswa mengenal berbagai model sistem informasi, semakin terbuka wawasan dan pola pikir mereka, serta semakin terasah keterampilan mereka dalam menghadapi persaingan di era Revolusi Industri 4.0.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep ERP setelah mengikuti pelatihan, sebagaimana ditunjukkan oleh perbedaan skor *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, survei kepuasan peserta mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa merasa kegiatan ini bermanfaat, relevan dengan kebutuhan mereka, serta mendukung pengembangan keterampilan di bidang teknologi informasi dan akuntansi.

Saran

Berdasarkan diskusi dan hasil pengamatan selama pelatihan, disarankan agar siswa terus belajar dan berlatih dalam mengoperasikan sistem informasi ERP Odoo. Mereka dapat mempraktikkannya di Laboratorium Komputer sekolah untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan. Selain itu, siswa juga dianjurkan untuk aktif berdiskusi dan bertanya kepada narasumber atau guru terkait penggunaan ERP Odoo. Diharapkan, dengan pembelajaran yang berkelanjutan, mereka akan lebih mahir dalam mengoperasikan sistem informasi berbasis ERP saat lulus nanti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami, tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) FEB-Universitas Pancasila, ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk melakukan kegiatan di SMK PGRI 3 Bogor. Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya berhasil memperkenalkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) ODOO kepada siswa kelas XI, tetapi juga

berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman mereka dalam bidang akuntansi dan teknologi informasi, yang sangat relevan di era Industri 4.0. Dukungan dan kerjasama dari pihak sekolah sangat berarti bagi kami dan siswa yang terlibat. Kami berharap kegiatan ini dapat berlanjut di masa depan, sehingga dapat memberikan manfaat lebih banyak bagi siswa dan lingkungan pendidikan.

REFERENSI

- Almajali, D. A., Masa'deh, R. E., & Tarhini, A. (2016). Antecedents of ERP systems implementation success: A study on Jordanian healthcare sector. *Journal of Enterprise Information Management*, 29(4), 549-565. <https://doi.org/10.1108/JEIM-03-2015-0024>
- Haddara, M., & Zach, O. (2011, January). ERP systems in SMEs: A literature review. 2011 *44th Hawaii International Conference on System Sciences* (pp. 1-10). IEEE.
- Johansson, B., & Sudzina, F. (2008). ERP systems and open source: An initial review and some implications for SMEs. *Journal of Enterprise Information Management*, 21(6), 649-658. <https://doi.org/10.1108/17410390810911278>
- Sutrisno, E., Silitonga, M. S., Yusuf, R. R., & Nugroho, A. A. (2024). Digital divide: How is Indonesian public service affected? *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(3), 454-463.
- Triyono, M. B., Pardjono, P., Sudira, P., Mahfud, T., Hariyanto, D., Maryadi, T. H. T., Rabiman, R., & Yuliana, I. (2020). *Redesain bidang keahlian dan program keahlian SMK pada revolusi industri 4.0: Pedoman teknis*.

DECLARATIONS

Funding

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini.

Conflicts of interest/ Competing interests:

The authors have no conflicts of interest to declare that are relevant to the content of this article.

Data, Materials and/or Code Availability:

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

Additional information

Publisher's note Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Jakarta remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

Rights and permissions

Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons license, unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons license and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.